

## HUBUNGAN PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PTIK PADA MASA PANDEMI

Ninik Rahayu Ashadi<sup>1</sup>, Sutarsih Suhaeb<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Komputer dan Informatika, Universitas Negeri Makassar  
E-mail: Nini.rahayu.ashadi@unm.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Makassar  
Sutarsih.suhaeb@unm.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto* untuk mengetahui (1) hubungan pemanfaatan google classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rekayasa perangkat Lunak di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, (2) Hubungan antara kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rekayasa perangkat Lunak di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, (3) hubungan pemanfaatan google classroom dan kemandirian terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah rekayasa perangkat lunak. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 38 orang mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Rekayasa perangkat Lunak di kelas D 2018. Data penelitian diperoleh dengan teknik test dan angket. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis korelasi *product moment* dan analisis korelasi berganda. Berdasarkan hasil penelitian (1) Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan google classroom dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* =  $0.000 < 0.05$  (5%) dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.569, (2) Terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* =  $0.029 < 0.05$  (5%) dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.316, (3) Hasil korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan google classroom dan kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* =  $0.000 < 0.05$  (5%) dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.511.

**Kata Kunci:** Hubungan, Pemanfaatan, google classroom, kemandirian, hasil belajar.

### PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan. Proses belajar yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Nana Sudjana dalam (Widyaningrum and Murwanintyas, 2012) mengatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia

menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar siswa, maka proses belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>[1]</sup> Namun, Saat ini Indonesia punya tantangan besar dalam penanganan Covid-19. Dari semua aspek yang menjadi tantangan saat ini, saya konsentrasi pada aspek pendidikan, yang esensial untuk didiskusikan.

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenal sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring. menanggapi Respon kebijakan belajar

dari rumah maka Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan komputer memberikan usulan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis online berupa kelase UNM, *E-learning*, *google classrom* dan jenis media online lainnya yang dapat memudahkan proses pembelajaran tetap berjalan.

Herman dalam Hammi, 2017 mengatakan Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan<sup>[2]</sup>. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan Tenaga Pendidik dan Mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik Mahasiswa maupun Tenaga Pendidik dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Afrianti, W. E. (2018) mengatakan bahwa Aplikasi google classroom memberikan kesempatan kepada para Tenaga Pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada Mahasiswa. Tenaga Pendidik memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada Mahasiswa selain itu, Tenaga Pendidik juga dapat membuka ruang diskusi bagi para Mahasiswa secara online<sup>[3]</sup>. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis online dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga tenaga pendidik harus cermat dalam memilih dan menggunakan media.

Selain penggunaan media pembelajaran secara online, pada situasi pandemi ini, mahasiswapun melakukan proses pembelajaran mandiri atau kemandiria belajar. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri peserta ajar sehingga peserta ajar berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Hiemstra yang dikutip Darmayanti, Samsul Islam, & Asandhimitra (2004) menyatakan tentang kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi usahanya<sup>[4]</sup>. Salah satu pemanfaatan media pembelajaran berbasis online dan kemandirian belajar pada masa pandemi adalah prodi pendidikan teknik informatika dan komputer kelas D pada mata kuliah rekayasa perangkat lunak.

## METODE PENELITIAN

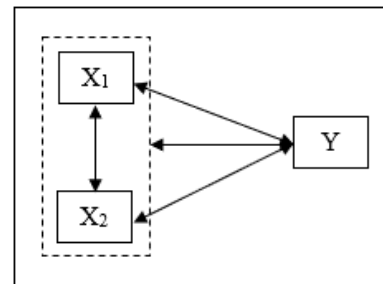
Metode penelitian yang digunakan pada tulisan ini dijabarkan sebagai berikut

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *ex-post facto*, yang bertujuan untuk menjelaskan regresi pemanfaatan *google classroom* dan kemandirian dengan hasil belajar mahasiswa tanpa adanya perlakuan yang diterapkan.

### B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yakni dua variabel bebas, berupa pemanfaatan ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar mahasiswa ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat berupa hasil belajar mahasiswa ( $Y$ ).



Gbr 1 Konstelasi Regresi Antar Variabel

Keterangan:

$X_1$  = Pemanfaatan media google clasroom.

$X_2$  = Kemandirian Belajar Mahasiswa

$Y$  = Hasil Belajar Mahasiswa

↔ = Hubungan

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PTIK D 2018 pada mata kuliah Rekayasa perangkat Lunak sebanyak 38 mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah

test (hasil belajar) dan angket. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung..

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas angket menggunakan uji reliabilitas internal.
2. Uji linearitas. Pengujian linearitas nilai *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova*. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan yang linear

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan yang linear

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24, dengan rumus korelasi *product moment* untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga karena teknik ini dapat mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel. Sedangkan untuk melakukan uji terhadap hipotesis ke-empat digunakan rumus korelasi ganda. Setelah diketahui nilai korelasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau “r” *product moment*..

TABEL 1. PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017: 231) [5]

### HASIL PENELITIAN

Variabel pemanfaatan *google classroom* (X<sub>1</sub>) dan variabel kemandirian belajar mahasiswa (X<sub>2</sub>) diukur menggunakan angket yang disebar pada mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer kelas D angkatan 2018 sebanyak 38 mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*, sedangkan variabel hasil belajar mahasiswa diperoleh dari hasil Daftar Penetapan Nilai Akhir (DPNA) mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*.

### A. Hasil Penelitian

TABEL 2 DISTRIBUSI FREKUENSI PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM

Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
>60	10	26,3%	Sangat Setuju
51-60	20	52,6%	Setuju
41-50	6	15,7%	Ragu-ragu
31-40	2	5,3%	Tidak Setuju
<30	0	0,0%	Sangat Tidak Setuju
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Hasil olah data, 2020

Dari hasil tabel 2 tentang distribusi frekuensi pemanfaatan google classroom pada 38 mahasiswa diperoleh persentase 26,3 % dengan kriteria sangat setuju dan 52,6 % pada kriteria setuju.

TABEL 3 DISTRIBUSI FREKUENSI KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA

Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
>80	8	21,1%	Sangat Setuju
67-79.5	21	55,2%	Setuju
54-66.5	5	13,1%	Ragu-ragu
41-53.5	4	10,5%	Tidak Setuju
<40.5	0	0,0%	Sangat Tidak Setuju
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Hasil olah data, 2020

Data hasil belajar yang diperoleh dari Daftar Penetapan Nilai Akhir (DPNA) mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*. Berdasarkan hasil olah data statistik deskriptif yang telah dilakukan, maka diperoleh data seperti pada Tabel 4 seperti berikut.

TABEL 4 DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR REKAYASA PERANGKAT LUNAK.

No	Nilai	Hasil Belajar	
		Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	A	2	5,3%
2.	A-	20	52,6%
3.	B+	15	39,5%
4.	B	1	2,6%
5.	B-	0	0%
6.	C+	0	0%
7.	C	0	0%
8.	C-	0	0%
9.	D	0	0%
10.	E	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil olah data, 2020

1. Uji Linearitas

Hasil nilai *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova*, dengan kriteria sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Jika nilai signifikan > 0.05; Maka terdapat hubungan yang linear

H<sub>0</sub>: Jika nilai signifikan < 0.05; Maka tidak terdapat hubungan yang linear.

TABEL 5 HASIL UJI LINEARITAS

Data	Nilai Uji	Nilai Signifikansi	Ket
Pemanfaatan <i>google classroom</i>	0.219	0.05	Terdapat hubungan yang linear
Kemandirian Belajar Mahasiswa	0.301	0.05	Terdapat hubungan yang linear

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 5, dapat diketahui nilai uji linearitas yang dihasilkan oleh variabel pemanfaatan *google classroom* sebesar 0.219 yang lebih besar dari 0.05. Maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang berarti bahwa variabel X<sub>1</sub> dengan variabel Y terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan data pada Tabel 4.8, dapat diketahui nilai uji linearitas yang dihasilkan oleh variabel kemandirian belajar mahasiswa sebesar 0.301 yang lebih besar dari 0.05. Maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak yang berarti bahwa variabel X<sub>2</sub> dengan variabel Y terdapat hubungan yang linear.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisa korelasi untuk hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat hubungan antara pemanfaatan *google classroom* (X<sub>1</sub>) dengan hasil belajar mahasiswa (Y), hubungan kemandirian belajar mahasiswa (X<sub>2</sub>) dengan hasil belajar mahasiswa (Y), secara bersama-sama dengan hasil belajar mahasiswa (Y) pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*, yang hasilnya dapat dilihat pada Table 6.

Hasil korelasi X<sub>1</sub> dengan Y terdapat

hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan *google classroom* dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0.05 (5%) dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.569. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi hubungan pemanfaatan *google classroom* terhadap hasil belajar mahasiswa berada pada kategori sedang. Kesimpulan hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, jadi artinya terdapat hubungan antara pemanfaatan *google classroom* dengan hasil belajar mahasiswa.

TABEL 6 HASIL UJI HIPOTESIS

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
X <sub>1</sub> -Y	0.000	0.05	0.569	Terdapat Hubungan yang Signifikan
X <sub>2</sub> -Y	0.029	0.05	0.316	Terdapat Hubungan yang Signifikan
X <sub>1</sub> -X <sub>2</sub>	0.000	0.05	0.579	Terdapat Hubungan yang Signifikan
X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> -Y	0.000	0.05	0.511	Terdapat Hubungan yang Signifikan

Sumber: Hasil olah data, 2020

Hasil korelasi X<sub>2</sub> dengan Y terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0.029 < 0.05 (5%) dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.316. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi hubungan kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Kesimpulan hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, jadi artinya terdapat hubungan antara kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa.

Hasil korelasi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan *google classroom* dan kemandirian belajar mahasiswa

dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 (5%)* dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.511. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi hubungan pemanfaatan google classroom dan kemandirian belajar mahasiswa sevara bersama-sama dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah rekayasa perangkat lunak berada pada kategori sedang. Kesimpulan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka kesimpulannya terdapat hubungan antara pemanfaatan google classroom dengan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*.

#### PEMBAHASAN

Hasil korelasi  $X_1$  dengan  $Y$  terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan google classroom dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 (5%)* dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.569. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi hubungan pemanfaatan google classroom terhadap hasil belajar mahasiswa berada pada kategori sedang. Kesimpulan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi artinya terdapat hubungan antara pemanfaatan google classroom dengan hasil belajar mahasiswa.

hal senada sengan hasil penelitian nirfayanti (2019) dengan hasil penelitian bahwa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran google classroom. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung = 43,116 dengan nilai-p =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Selain itu, nilai skor rata-rata hasil belajar mahasiswa dan persentase nilai respon mahasiswa masing-masing sebesar 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan 83,72% yang berada pada kategori sangat baik<sup>[6]</sup>.

Hasil korelasi  $X_2$  dengan  $Y$  terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.029 < 0.05 (5%)* dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.316. Hal ini menunjukkan bahwa

nilai korelasi hubungan kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Kesimpulan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi artinya terdapat hubungan antara kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa.

Hal ini senada dengan hasil penelitian [1], berdasarkan penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Manajemen Keuangan ( $r_y=0,80$ ), dengan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = - 7,89 + 0,15 X$  (signifikan pada  $\alpha = 0,05$ ). Koefisien determinasi yang mengindikasikan 63,91% variansi yang terjadi pada hasil belajar peserta ajar dapat dijelaskan melalui kemandirian belajar mereka. Ini berarti bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu prediktor hasil belajar mata kuliah Manajemen Keuangan. Semakin tinggi kemandirian belajar seseorang peserta ajar, maka akan memungkinkannya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi [7].

Hasil korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan google classroom dan kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 (5%)* dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.511. Hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi hubungan pemanfaatan google classroom dan kemandirian belajar mahasiswa sevara bersama-sama dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah rekayasa perangkat lunak berada pada kategori sedang. Kesimpulan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka kesimpulannya terdapat hubungan antara pemanfaatan google classroom dengan kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh [2] menyimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran google classroom. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung = 43,116 dengan nilai-p =  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Selain itu, nilai skor rata-rata hasil belajar mahasiswa dan persentase nilai respon mahasiswa masing-masing sebesar 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan 83,72% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *google classroom* dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana [3] yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar tersebut dapat berupa pemanfaatan media pembelajaran baru yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat berkesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan *google classroom* dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 (5%)* dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.569.
2. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.029 < 0.05 (5%)* dengan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0.316.
3. Hasil korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan *google classroom* dan kemandirian belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *rekayasa perangkat lunak*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai *Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 (5%)* dengan angka koefisien korelasi

*Pearson* sebesar 0.511.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Tahar, Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada pendidikan Jarak Jauh, *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7 (2), 91-101, 2006.
- [2] N. Nirfayanti, & N. Nurbaeti, Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2 (1), 50 - 59, 2019. <https://doi.org/10.30605/2615-7667.211>.
- [3] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2016.
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- [5] T. Darmayanti, S. Islam, & Asandhimitra, *Pendidikan tinggi jarak jauh: Kemandirian belajar pada PTJJ*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- [6] W. E. Afrianti, *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*, Skripsi Dipublikasikan, Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta, 2018.
- [7] Y. T. Widyaningrum, dan C. E. Murwanintyas. "Pengaruh Media Pembelajaran Geogebra Terhadap Grafik Fungsi Kuadrat Di Kelas X SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 975–980. Yogyakarta.
- [8] Z. Hammi, *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*, Universitas Negeri Semarang, 2017.